ABSTRAK

PENGARUH BEBERAPA KONSENTRASI PAKLOBUTRAZOL PADA PENAMPILAN ALAMANDA (Allamanda cathartica L.) DALAM POT

Oleh

Mentari Pertiwi

Alamanda secara alamiah merupakan tanaman berkayu yang merambat. Alamanda berpotensi dijadikan tanaman pot. Kriteria bunga pot adalah bunganya tumbuh seragam dan kompak, ruasnya tidak terlalu tinggi, dan daunnya rimbun. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membuat kriteria tersebut adalah pemberian paklobutrazol, untuk menekan pertumbuhan dan meningkatkan pembungaan alamanda. Penelitian ini dilakukan di Rumah Kaca Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada Januari sampai Agustus 2016, bertujuan untuk mengetahui konsentrasi paklobutrazol terbaik untuk mendapatkan penampilan tanaman alamanda dalam pot. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan perlakuan tunggal 5 taraf konsentrasi paklobutrazol yaitu 0 ppm, 50 ppm, 100 ppm, 150 ppm, dan 200 ppm dengan 4 kali ulangan. Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlet dan adivitas diuji dengan uji Tukey. Selanjutnya, diuji dengan uji-F uji Orthogonal Polinomial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian paklobutrazol sampai 200 ppm memperkecil penambahan tinggi tanaman, penambahan lebar tajuk, dan penambahan panjang tunas. Pemberian

paklobutrazol juga mengakibatkan panjang ruas lebih pendek dan daun alamanda lebih hijau.

Kata kunci: Alamanda, Konsentrasi, Paklobutrazol.